

**ANALISA IMPLEMENTASI RATIFIKASI *EUROPEAN COUNCIL
REGULATION 1005/2008* DALAM MENINGKATKAN SERTIFIKASI
HASIL TANGKAP IKAN TUJUAN EKSPOR**

(STUDI KASUS PELABUHAN PERIKANAN NIZAM ZACHMAN

PERIODE 2019-2021)

LISDA YULIA

ABSTRAK

Komoditas ikan tangkap di Indonesia dinilai mampu mendukung pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan perikanan, namun dari segi pengelolaannya, perikanan tangkap masih terkendala oleh hambatan-hambatan internal dan eksternal, sehingga membuat sertifikasi hasil tangkap ikan rendah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi ratifikasi *European Council regulation* (ECR) 1005/2008 sebagai satu upaya meningkatkan sertifikasi hasil tangkap ikan dan mendukung ekspansi pasar ekspor ikan Indonesia. Penelitian ini masuk kedalam fokus studi Bisnis Internasional, oleh karena itu penulis menggunakan konsep kerja sama internasional untuk menganalisis implementasi ratifikasi hukum internasional ECR 1005/2008 di Indonesia dan menggunakan teori perdagangan internasional keunggulan kompetitif untuk menganalisis indikator perdagangan sempurna komoditas perikanan tangkap di lokus penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal implementasi ECR 1005/2008 di PPS Nizam Zachman periode 2019-2021, sehingga didapat hasil yang mendalam. Hasil temuan penelitian menunjukkan implementasi ECR 1005/2008 di PPS Nizam Zachman mampu meningkatkan sertifikasi hasil tangkap ikan yang diperoleh dengan mengedepankan sinergi antara Dewan Uni Eropa, Pelabuhan Perikanan dan Unit Pengolah Ikan. Namun, untuk meningkatkan nilai ekspor diperlukan kesadaran lebih mendalam dari sumberdaya manusia awak kapal/nelayan dalam cara penanganan ikan yang baik, untuk menjaga kepercayaan *buyer* negara importir.

Kata Kunci: Sertifikasi hasil tangkap ikan, Pelabuhan Perikanan, Ekspor, Uni Eropa, PPS Nizam Zachman.

**ANALISA IMPLEMENTASI RATIFIKASI *EUROPEAN COUNCIL
REGULATION 1005/2008* DALAM MENINGKATKAN SERTIFIKASI
HASIL TANGKAP IKAN TUJUAN EKSPOR
(STUDI KASUS PELABUHAN PERIKANAN NIZAM ZACHMAN
PERIODE 2019-2021)**

LISDA YULIA

ABSTRACT

Catch fish commodities in Indonesia are considered capable of supporting economic growth through fisheries trade, but from a governance perspective, catch fish are still constrained by internal and external constraints, resulting in low fish catch certification. The purpose of this study is to analyze the implementation of the ratification of the European Council regulation 1005/2008 as an effort to increase the certification of catch fish and support the expansion of the Indonesian fish export market. This study is included in the focus of International Business studies, therefore the authors use the concept of international cooperation to analyze the implementation of ratification of international law ECR 1005/2008 in Indonesia and use international trade theory of competitive advantage to analyze indicators of perfect trade in catch fish commodities at research locus. The author uses a qualitative research method with a single case study approach to the implementation of ECR 1005/2008 at PPS Nizam Zachman for the 2019-2021 period, so that in-depth results are obtained. This study shows that the implementation of ECR 1005/2008 in PPS Nizam Zachman is able to increase the certification of catch fish obtained by prioritizing the synergy between the European Council, Fishing Port, and Fish Processing Units. However, in order to increase the export value, deeper awareness is needed from the human resources of the crew/fisherman in the proper way of handling fish, to maintain the trust of buyers in importing countries.

Keywords: Certification of fish catch, Fishing Port, Export, European Union, PP Nizam Zachman.